



Keefektifan Penggunaan Aplikasi Keuangan untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM

Nadila Jelita¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

e-mail : nadilajelita@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the contribution of the Bukukas and Buku Warung applications in assisting micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Indonesia to effectively record transactions and manage their finances. Through a qualitative method with research subjects from Bandar Setia Village, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that both online financial applications, Bukukas and Buku Warung, provide a significant contribution in assisting MSME entrepreneurs in organizing their income, expenses, debts, receivables, and financial reports. The use of these applications has had a positive impact on entrepreneurs, facilitating them to record and track transactions in a more structured manner. Therefore, the conclusion of this study is that the Bukukas and Buku Warung applications have significant benefits for MSME entrepreneurs in Indonesia, helping them improve efficiency and accuracy in financial management. With these applications, entrepreneurs can allocate their time and resources more wisely, and make more informed business decisions. However, further efforts are still needed to increase awareness and accessibility of these applications to more MSME entrepreneurs, so that their full potential can be felt by all small and medium-sized business players in Indonesia.

Keywords: SWOT, Cassava Chips, Bekasi Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi aplikasi Bukukas dan Buku Warung dalam membantu pengusaha UMKM di Indonesia mencatat transaksi dan mengelola keuangan dengan lebih efektif. Melalui metode kualitatif dengan subjek penelitian dari Desa Bandar Setia, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua aplikasi keuangan online ini, yaitu Bukukas dan Buku Warung, memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu para pengusaha UMKM mengatur pemasukan, pengeluaran, hutang, piutang, dan menyusun laporan keuangan mereka. Penggunaan aplikasi ini telah memberikan dampak positif bagi para pengusaha, memudahkan mereka dalam mencatat dan melacak transaksi secara lebih terstruktur. Adanya aplikasi ini para pengusaha dapat mengalokasikan waktu dan sumber daya mereka dengan lebih bijaksana, serta membuat keputusan bisnis yang lebih informasional. Namun, tetap diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas aplikasi ini kepada lebih banyak pengusaha UMKM, sehingga potensi penuhnya dapat dirasakan oleh seluruh pelaku bisnis skala kecil dan menengah di Indonesia.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi keuangan online, Laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha khusus yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang secara langsung atau tidak langsung mengelola usaha besar dan menengah. UMKM sangat penting bagi pembangunan ekonomi negara. UU no. 20 Tahun 2008. Terdapat tiga perbedaan antara perusahaan mikro, kecil, menengah dan besar, sebagaimana dalam UU No. 20/2008 Pasal 1 angka 1, 2 dan 3. Ditegaskan bahwa ekonomi industri dan usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro didefinisikan sebagai "usaha mikro". Bisnis kecil adalah bisnis kecil atau menengah yang termasuk dalam definisi bisnis kecil. Menurut definisi undang-undang ini, perusahaan menengah adalah perusahaan yang tidak kecil dan tidak besar dalam hal jumlah aset dan omzet tahunan. Perusahaan besar dianggap sebagai perusahaan yang kekayaan bersih atau omzet tahunannya lebih tinggi daripada perusahaan menengah (Halim, 2020).

Sebagian besar pelaporan keuangan UMKM masih dilakukan secara manual atau internal menggunakan teknik aplikasi sederhana, seperti program komputer terkenal, misalnya Microsoft Excel (Muljanto, 2020; Ria, 2018; Widya and Adiputra, 2021). Akhirnya, beberapa pihak berkepentingan untuk memecahkan masalah UMKM yang kurang mampu (Suwarni et al., 2019). Misalnya, dalam industri perbankan, penting untuk melacak informasi pelaporan keuangan secara sistematis dan terorganisir dengan baik. Banyak perguruan tinggi dan universitas juga mencoba membantu UMKM dengan meneliti dan mencari solusi (Basry and Sari, 2018).

Penggunaan aplikasi mengacu pada program yang dapat digunakan seseorang untuk memantau perintah pengguna memberikan hasil yang lebih akurat (Nurmaesah, Lestari and Mariana, 2017). Perangkat lunak yang diubah menjadi perintah komputer dapat disebut aplikasi dan perintah tersebut dapat digunakan untuk melakukan berbagai tugas seperti menyebarkan, menggunakan dan informasi lebih lanjut, sehingga mendapatkan hasil pengelolaan data yang baik dan berkualitas, untuk memudahkan para umkm dalam pengoptimalisaiian data keuangan yang juga menjadi factor pendorong perkembangan daam menstabilkan, dan menaikkan omset dari usahnya (Supriyanto, 2022).

Penelitian (Sari, 2019) meneliti pada penelitian sebelumnya. Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku UKM dapat dilihat Hasilnya, perkembangan ekonomi digital berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Kendala yang dihadapi UKM adalah pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi yang menunjukkan keberhasilan ekonomi digital. Sementara itu (Wahyun and Candra, 2018) mengkaji dampak literasi keuangan Pengelolaan UMKM menunjukkan angka literasi

keuangan sebesar 32,4%. manajemen keuangan. Tingkat pendidikan, akses ke informasi keuangan dan usia UMKM menjadi penyebab rendahnya literasi keuangan di kalangan pengusaha UMKM (Supriyanto *et al.*, 2023). Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuinya bagaimana menggunakan program keuangan online seperti Bukukas dan BukuWarung untuk membantu.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menjadi bahan penelitian digunakan UMKM desa Bandar Setia, Percut Sei Tuann, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan dokumentasi.

Penunjukan Informan

Penentuan data penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan buku (Sugiyono, 2016), menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik sampling berbasis informasi kriteria atau pertimbangan tertentu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan subjek yang menguasai masalah, memiliki pengetahuan terkait topik diskusi dan bersedia berkontribusi informasi yang lengkap dan benar. Informan kemudian bertindak sebagai sumber informasi Pada penelitian ini, aplikasi tersebut digunakan oleh UKM di wilayah Bandar Setia.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga analisis data penelitian ini menggunakan analisis interaksi Miles dan Huberman. sebuah langkah analisis data, yang mencakup tiga set operasi yaitu analisis sebelum pitch, analisis data di lapangan dan reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan. Validitas data Beberapa metode digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yaitu tes kepercayaan, uji reliabilitas dan tes kontrol.

PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini dilakukan di UMKM desa Bandar Setia. Pasal 1(1), (2) dan (3) UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa ada tiga perbedaan bentuk usaha mikro, kecil, menengah dan besar. Dijelaskan bahwa ekonomi industri dan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro didefinisikan sebagai "usaha mikro". Bisnis kecil adalah bisnis kecil atau menengah yang termasuk dalam definisi bisnis kecil. Menurut definisi undang-undang ini, perusahaan menengah adalah perusahaan yang tidak

kecil atau besar dalam total kekayaan bersih atau omset tahunan. Sebuah perusahaan besar didefinisikan perusahaan yang lebih besar dari perusahaan menengah dalam hal aset bersih atau omset tahunan.

Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Keuangan UMKM di Bandar Setia

Hasil wawancara mengenai keefektifan pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan dengan narasumber sebagai berikut: "Menurut saya, kehadiran aplikasi manajemen keuangan sangat membantu kami sebagai pelaku UMKM. Sebelumnya, dalam pencatatan keuangan, saya masih menggunakan buku catatan, sehingga terkadang saya lupa dan mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah laba yang saya peroleh pada hari tersebut." Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa para pelaku UMKM di Bandar Setia, merasa sangat terbantu dengan aplikasi manajemen keuangan yang tersedia. Mereka percaya bahwa aplikasi tersebut sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka, terutama dalam pengambilan keputusan. Pernyataan dari narasumber lain juga mendukung hal ini, "Saya merasa sangat terbantu dengan aplikasi ini karena membuat saya lebih efisien dalam mengelola pencatatan keuangan di bisnis saya. Selain itu, aplikasi ini sangat berguna untuk membantu saya dalam pengambilan keputusan, seperti meningkatkan pembelian di toko saya, mencatat transaksi besar dengan mudah, dan memberikan catatan keuangan yang lebih terperinci untuk usaha saya."

Kegiatan yang melibatkan penggunaan layanan keuangan dapat dibagi menjadi empat bidang berikut. Pertama, perencanaan keuangan dan operasi investasi, seperti pemberian pinjaman, penyimpanan dana, serta peningkatan dana (*lending, deposits, dan capital rising*). Kedua, kegiatan yang meliputi transaksi pembayaran, transfer, penyelesaian, dan kliring (*payment, settlement, and clearing*). Kegiatan ini berkaitan erat dengan dompet digital, teknologi buku besar terdistribusi, pembayaran seluler (baik oleh bank maupun non-bank), teknologi buku kas, penggunaan teknologi kasbuk atau buku besar terdistribusi (*distributed ledger technology*), dompet digital (*digital wallet*), dan mata uang digital (*digital currencies*) untuk pembayaran. Transfer besar dan penyelesaian antar lembaga keuangan, serta penanganan banyak transaksi, semuanya mendapat manfaat dari penggunaan model ini. Ketiga, manajemen risiko dalam bisnis pemberian kredit berpusat pada penjaminan, komitmen, dan pencatatan kewajiban penjaminan. Keempat, setiap aplikasi manajemen keuangan mencakup sektor pendukung pasar yang menawarkan operasi yang lebih mudah atau lebih efektif. Contoh segmen ini termasuk data besar, otentikasi digital, penyimpanan data, agregator elektronik, dan pemrosesan data (*cloud computing*). Untuk penggunaan aplikasi yang efisien, akses informasi dan stabilitas merupakan faktor penting.

Informasi tentang fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi pengelolaan keuangan, dijelaskan dalam hasil wawancara dengan narasumber: "Saya sering menggunakan fitur manajemen laporan keuangan yang memungkinkan saya melihat pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, fitur lain yang sangat membantu adalah pengelolaan stok barang yang dapat saya update. Dengan aplikasi pengelola keuangan, saya dapat dengan mudah mengelola faktur pembayaran dan transaksi yang saya lakukan sepanjang hari saat berjualan." Dengan bantuan fitur-fitur tersebut, usaha kecil yang sebelumnya kesulitan mencatat secara akurat kini dapat melakukan tugas pembukuan yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan menggunakan *smartphone*. Pembukuan ini memudahkan dalam mencatat utang dan transaksi, serta membantu dalam membayar tagihan yang ada.

Keuntungan Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Keuangan bagi Para Pemain UMKM di Wilayah Bandar Setia, Selain beberapa hambatan dan kelemahan, manfaat adalah tujuan utama dibuatnya aplikasi manajemen keuangan. Berikut adalah pernyataan dari beberapa narasumber mengenai manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut: "Saya dapat mengetahui pendapatan saya secara langsung dan mudah." Senimah, pemilik toko sembako. "Saya merasakan kejelasan dalam pencatatan uang di toko laundry saya." Kalimah, pemilik jasa laundry. "Data keuangan dapat direkam dengan jelas." Sri Ningsih, pemilik warung makanan dan minuman. "Aplikasi akuntansi memudahkan saya dalam pencatatan keuangan karena lebih akurat dan praktis." Suwondo, pedagang makanan ringan. Manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan makro adalah tujuan utama dan akhir yang ingin dicapai oleh setiap aplikator, dan manfaatnya sering dirasakan oleh setiap pengguna aplikasi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaannya dapat secara efektif dan efisien melakukan pencatatan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat. Para pelaku usaha mikro tidak merasakan kesulitan dalam menyatakan berbagai manfaat yang mereka rasakan mulai dari kemudahan mengetahui pendapatan harian hingga kejelasan pencatatan keuangan di toko mereka..

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi keuangan online dapat menjadi alat yang efektif bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka di Desa Bandar Setia. Penting bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya untuk terus mendukung dan memfasilitasi penggunaan aplikasi ini guna meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM secara keseluruhan. Berdasarkan hasil dan diskusi mengenai analisis efektivitas penggunaan aplikasi keuangan online sebagai alat pengelolaan keuangan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Bandar Setia, disimpulkan bahwa:

1. Di Desa Bandar Setia, terdapat beragam pelaku usaha mulai dari skala mikro hingga makro. Penggunaan aplikasi keuangan online dapat menjadi

- solusi yang efektif bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka, terlepas dari skala usaha yang dimiliki.
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 memberikan definisi yang jelas mengenai usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Hal ini penting untuk memahami klasifikasi usaha dan memastikan bahwa aplikasi keuangan online ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan setiap jenis usaha.
 3. Aplikasi keuangan online dapat membantu usaha mikro dalam mencatat dan melacak transaksi, mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan secara lebih efisien. Bagi usaha kecil dan menengah, aplikasi ini juga dapat membantu mengelola hutang piutang dan memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat.
 4. Meskipun ada manfaat yang jelas dari penggunaan aplikasi keuangan online, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas aplikasi ini kepada lebih banyak pelaku usaha UMKM. Edukasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi ini perlu diberikan kepada para pengusaha agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30-42
- Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207 2019.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 156-164.
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono, P. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. PT. Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2022) 'Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis', *El -Hekam*, 7(1), p. 69. doi: 10.31958/jeh.v7i1.6515.

- Supriyanto, A. *et al.* (2023) 'Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM: Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation', *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 10(2), pp. 267-286.
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang dan hambatan pengembangan usaha mikro pada era ekonomi digital. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(2), 29-34. Vol. 4 No. 12 (2022): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan
- Widya, S., & Adiputra, M. P. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi lamikro pada pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 704-716.
- Yusnita, M., & Wibawa, D. P. (2020). Menakar peran pemerintah dan akademisi terhadap pengembangan UMKM. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 5(1), 60-70.